



CARA MASUK KE SORGA



Banyak jalan menuju Roma, tapi tidak banyak jalan menuju Sorga. Hanya melalui Tuhan Yesus saja (Yohanes 14:6). Setelah kita percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima DIA sebagai Tuhan dan Juruselamat, bagaimana cara kita memelihara keselamatan itu agar kita tetap memiliki kepastian untuk masuk Sorga?

1. Bertekun dalam Iman, Kasih, Pelayanan dan Penderitaan Kristus

"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah." (Ibrani 12:1-2)

Bagaimana kita dapat bertekun dan keluar menjadi seorang pemenang dalam pertandingan iman dan masuk sorga? (a) **Mata yang tertuju kepada Tuhan**, ketika mata kita fokus memandang kepada Yesus, masalah, pergumulan atau badai kehidupan sebesar apapun tidak akan melemahkan iman kita kepada Kristus. (b) **Tekun Memikul salib dan menyangkal diri setiap hari**, artinya mematikan manusia lama dan perbuatan daging. (c) **Ganti sukacita yang disediakan bagi Dia**, melakukan agenda/kehendak Bapa walau harganya mahal.

2. Membenci Apa Yang Dibenci oleh Tuhan

"Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci." (Wahyu 2:6)

Pengikut Nikolaus adalah sekelompok orang yang merusak orang percaya dengan bujukan untuk kompromi dengan sistem, budaya dan nilai-nilai masyarakat yang bertentangan dengan Firman Allah. Inilah yang dikerjakan oleh iblis, yakni membujuk orang percaya untuk kompromi dengan dosa dan dunia yang semakin jahat ini. Tipu daya iblis ini harus diwaspadai dan diperangi dalam Gereja agar orang percaya tidak terkontaminasi dengan dunia dan semua keinginannya yang menuju kepada kebinasaan.

3. Menolak Untuk Mengikuti Kebejatan Moral Dunia dan Keduniawian Dalam Jemaat

"Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak memedulikan agama, tidak tahu mengasih, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah." (2 Timotius 3:1-3)

Budaya yang semakin berkembang dan penggunaan teknologi yang kebablasan (tanpa aturan) misalnya pornografi, serta perilaku seksual yang menyimpang menjadi salah satu bukti bagaimana keadaan moral dunia tidak semakin membaik, sebaliknya menuju kepada kemerosotan dalam berbagai hal. Hal Ini menjadi tantangan bagi orang percaya, yakni bagaimana ditengah situasi yang sedemikian kita tetap melakukan apa yang disukai Tuhan dan masuk sorga dan menolak untuk mengikuti kejahatan moral dan keduniawian dalam jemaat.